

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:9-10) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat

induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk penelitian studi kasus. Menurut Creswell (Sutirna, dkk 2020:109) studi kasus merupakan suatu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks tau setting kehidupan nyata kontemporer.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di PAUD Landau Bui Desa Belimbing, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Pemilihan lokasi ini dikarenakan ingin meneliti motivasi yang ada pada guru di PAUD Landau Bui. Oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Setelah lokasi atau tempat dilaksanakan penelitian. Adapun waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei semester genap tahun pelajaran 2023/2024

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Moleong (2018:235) data dapat dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan dari dokumen atau secara gabungan daripadanya. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Motivasi Menjadi Guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024).

2. Sumber Data

Menurut Lofland (Moleong 2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah orang yang menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian dilapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut Sugiyono (2018:104) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data

primer dari penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi guru PAUD Landau Bui Desa Belimbing. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai motivasi menjadi guru di PAUD Landau Bui.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:104) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, presensi kehadiran guru dan foto guru saat mengajar di PAUD Landau Bui Desa Belimbing.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono 2018:106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi menjadi guru, ciri-ciri motivasi guru dan fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:114) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Penelitian ini teknik wawancara dengan menyediakan indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan yang tertulis. Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi menjadi guru, ciri-ciri motivasi guru dan fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing. Pada saat wawancara dengan guru peneliti menggunakan wawancara

yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai adalah guru PAUD Landau Biu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan motivasi menjadi guru PAUD.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:124) teknik pengumpulan data dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Disini dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, presensi kehadiran guru dan foto guru saat mengajar di PAUD Landau biu Desa Belimbing.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan alat-alat tersebut data dapat dikumpulkan. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi dalam bentuk daftar ceklis yang berkaitan dengan faktor intrinsik dan

ekstrinsik motivasi menjadi guru, ciri-ciri motivasi guru dan fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing.

b. Lembar Wawancara

Wawancara yang baik dilakukan dengan tatap muka dengan memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih kegiatan dan waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Pada saat melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu menggunakan lembar pertanyaan yang telah dibuat untuk mempermudah proses wawancara dan agar tidak menyimpang dari konteks. Pedoman penelitian berkaitan dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi menjadi guru, ciri-ciri motivasi guru dan fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang lalu, yang mana dokumen dapat berupa visi dan misi, struktur organisasi, presensi guru dan foto-foto kegiatan saat penelitian di PAUD Landau Bui Desa Belimbing. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan motivasi menjadi guru PAUD (studi kasus pada guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024).

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018:185) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Bisa juga diartikan dengan uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan dan uji kepastian.

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Menurut Moleong (2017:324) uji kredibilitas berfungsi yang pertama melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakni apakah instrumen valid atau dapat atau dapat mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yaitu guru PAUD Landau Biu. Penelitian ini

dilakukan dengan cara menggali dan mengecek informasi guru melalui kombinasi teknik wawancara dan observasi. Selain itu peneliti menggunakan ketekunan pengamatan untuk pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Menurut moleong (2017:324-325) uji keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa transferability yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain agar orang lain dapat memahami hasil penelitiannya sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2018:194-195) uji ketergantungan suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan

analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji kepastian (Comfirmability)

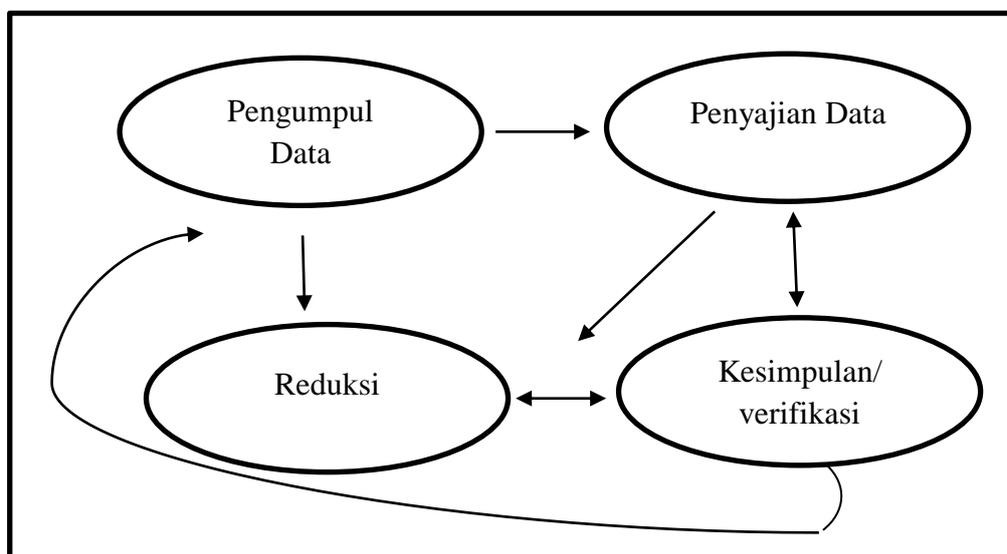
Menurut Sugiyono (2018:195) menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa comfirmability atau kepastian merupakan hasil penelitian yang dibuktikan dengan adanya kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dapat dicantumkan laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:131) analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:134)

yaitu interactive model yang mengklafikasikan analisis data dalam empat langkah yaitu:



Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)

Berikut ini adalah penjelasan gambar diatas :

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Menurut Sugiyono (2018:134) pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Menurut Sugiyono (2018:135) reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yaitu menggolongkan, mengarahkan dan mereduksi data yang dianggap tidak perlu kemudian dilakukan pengkodean.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2018:137) Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan/verifikasi)

Langkah terakhir menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:141-142) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.